

## ABSTRAK

**Habibah.** *Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Sosialisasi Diri Terhadap Siswa Yang Berkepribadian Introvert di SMPN 2 Darangdan Purwakarta Tersebut.*

Proses seorang individu yang akan mengubah dari seseorang yang tidak tahu menahu tentang diri dan lingkungannya menjadi lebih tahu dan memahami yaitu dengan sosialisasi yang merupakan suatu proses di mana seseorang menghayati norma-norma kelompok di mana ia hidup sehingga timbullah diri yang unik. Dengan demikian proses belajar seorang anak merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuannya). Kepribadian tersebut menyangkut masalah perilaku atau sikap mental, kemampuan akademik dan keterampilan. Realita yang terjadi pada saat ini, untuk membentuk kepribadian dan potensi-potensi itu tidak mudah jika dilakukan tanpa ada bimbingan dari berbagai pihak, baik dari pihak perseorangan maupun dari pihak kelembagaan yang dalam hal ini adalah bimbingan dan konseling di SMPN 2 Darangdan Purwakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertama, latar belakang siswa yang berkepribadian *introvert*. Kedua, untuk mengetahui tahapan bimbingan konseling sosialisasi diri yang dilakukan guru BK di SMPN 2 Darangdan Purwakarta. Ketiga, Untuk mengetahui hasil perkembangan yang telah dicapai dari proses bimbingan konseling sosialisasi diri terhadap anak yang berkepribadian *introvert* di SMPN 2 Darangdan Purwakarta Kec.Mekarsari Kab.Purwakarta

Teori konsep yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teori psikoanalisis karena dengan teori ini menganalisis secara tingkah laku, baik melalui mimpi ataupun tingkah laku. Sehingga teori ini dipergunakan untuk mengungkapkan segala tekanan perasaan, terutama perasaan yang tidak disadari. Menurut teori ini, manusia yang senantiasa mengalami kegagalan usaha dalam mengejar cita-cita atau keinginan akan mengalami perasaan tertutup dan tertekan yang makin lama makin menumpuk.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena penelitian ini untuk menggambarkan secara sistematis fakta proses bimbingan konseling sosialisasi diri terhadap siswa yang ber kepribadian *introvert* agar siswa bisa bersosialisai dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam proses pengumpulan datanya lebih menitikberatkan pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pertama, latar belakang siswa yang berkepribadian *introvert*. Kedua, tahapan bimbingan konseling sosialisasi diri . Ketiga, hasil perkembangan yang telah dicapai dari proses bimbingan konseling sosialisasi diri. Dengan demikian bimbingan dan konseling di SMPN 2 Darangdan Purwakarta berjalan efektif dalam mengatasi siswa yang berkepribadian *introvert*. Hal ini diketahui dari proses BK yang cukup memahami kondisi kepribadian siswa *introvert* sebelum dan setelah mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sosialisasi diri tersebut.